

INTISARI

Prevalensi rinitis alergi sedang – berat semakin meningkat dan berdampak pada penurunan kualitas hidup penderita. Terapi medikamentosa yang dilakukan oleh para ahli belum memberikan hasil yang memuaskan sehingga saat ini terapi diarahkan pada pemberian multi probiotik (*Lactobacillus delbrueckii subsp bulgaricus*, *Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium*). Multi probiotik diduga mampu meningkatkan kadar IFN γ yang dihasilkan oleh sel Th₁, dimana IFN γ akan menghambat IL-4 di sel Th₂ yang berperan dalam penyakit rinitis alergi. Namun penelitian tentang multi probiotik terhadap perubahan kadar IFN γ masih sedikit dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian multi probiotik terhadap perubahan kadar IFN γ pada penderita rinitis alergi sedang-berat.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized control group posttest design* ini menggunakan 40 sampel penderita rinitis alergi sedang-berat yang dibagi menjadi 2 kelompok secara *simple random sampling*. Kelompok pertama diberikan multi probiotik dan kelompok kedua sebagai kontrol diberikan susu non fermentasi selama 30 hari. Data dianalisis menggunakan Uji *Mann Whitney*.

Hasil rata-rata kadar IFN γ posttest pada kelompok perlakuan dan kontrol yaitu 474.02 pg/ml dan 296.16 pg/ml. Hasil Uji *Mann Whitney* pada kelompok perlakuan dan kontrol (*posttest*) menunjukkan ada perbedaan bermakna dengan signifikansi 0,040 ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pemberian multi probiotik (*Lactobacillus delbrueckii subsp bulgaricus*, *Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium*) mempunyai pengaruh terhadap kadar IFN γ pada penderita rinitis alergi sedang-berat.

Kata kunci : Multi probiotik, Kadar IFN γ